**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang

Anatomi hewan adalah kajian ilmiah tentang bentuk, ukuran, posisi dan hubungan antara struktur tubuh. Mata kuliah anatomi hewan dipelajari dengan berbagai metode. Brenton menyatakan bahwa tidak ada strategi pengajaran tunggal yang paling efektif. Penggabungan berbagai metode yaitu penggunaan gambar, kuliah, dan praktikum pembedahan merupakan cara yang ideal untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pada masa sekarang ini, pengajaran dan pembelajaran anatomi mengalami banyak perubahan signifikan oleh karena berkurangnya masa studi, terbatasnya ketersediaan hewan uji, dan perkembangan teknologi termasuk teknologi informasi dan komputer *(Brenton et al 2007).*

Struktur organ dalam tubuh hewan sukar untuk divisualkan. Teknik klasik yang selalu digunakan untuk pengamatan organ dalam ialah pembedahan langsung. Namun demikan teknik ini memerlukan seorang peneliti yang terampil, sabar dan berpengalaman *(Lauridsen et al, 2011).* Tambahan lagi, teknik pembedahan tidak selalu dapat diterapkan karena berbagai sebab. Untuk keperluan pembelajaran anatomi, teknik ini relatif mahal serta memakan banyak waktu dan tenaga. Dalam bidang riset hewan langka, teknik ini sama sekali tidak dapat diterapkan secara ekstensif. Sedangkan untuk keperluan publikasi ilmiah, diperlukan media untuk menyajikan hasil dari suatu pengamatan anatomi.

Hasil pengamatan anatomibiasanya dipresentasikan dalam bentuk gambar. Gambar dapat berupa sketsa tangan, ilustrasi dengan bantuan software, atau foto. *(Mraz 2007; Portera & Doranb 2000). Selama* ini buku praktikum yang digunakan masih menggunakan gambar sket, sama halnya buku rujukan yang dijadikan landasan. Sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mencocokan anatomi yang sebenarnya ketika praktikum anatomi. Padahal mahasiswa dituntut untuk paham dan dapat menganalisis anatomi dan morfologi hewan.

Perkembangan teknologi digital menawarkan banyak peluang baru. Teknologi pencitraan telah merevolusi hampir seluruh bidang biologi modern *(Ganguly 2010; Swedlow et al 2009).* *Swedlow et al (2009*) menyatakan perlunya ilmu teknik informatika sebagai alat bantu di laboratorium untuk mengatur, membagi, memvisualisasikan, dan menganalisis data gambar. Dalam perspektif ini, penentuan standardisasi fotografi bidang ilmu anatomi hewan menjadi keniscayaan untuk melengkapi dan memperkaya teknik fotografi saintifik.

* 1. Rumusan Masalah

Praktikan kesulitan dalam memahami dan mencocokan anatomi gambar sket dengan anatomi yang sebenarnya.

* 1. Batasan Kerja Praktek

1. Pembuatan foto anatomi kadal
2. menggunakan kamera DSLR Canon EOS 60D
3. pengolahan menggunakan program *Adobe PhotoShop CS4*
   1. Tujuan Kerja Praktek

Membuat foto anatomi kadal untuk memudahkan praktikan dalam memahami dan mencocokan dengan anatomi yang sebenarnya.

* 1. Manfaat Kerja Praktek

Agar mempermudah praktikan memahami anatomi hewan dengan foto yang itu lebih mendekati dengan obyek aslinya.